BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen (bebas) adalah *Adversity Quotient* sedangkan variabel dependen (terikat) adalah *Problem Focused Coping*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional kedua variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Problem Focused Coping

Problem Focused Coping adalah usaha atau cara individu untuk mengatasi suatu masalah yang dirasa menekan dengan cara menghadapi langsung sumber tekanan atau masalah yang sedang dihadapi sehingga dapat mengurangi bahkan menghilangkan stres yang dialaminya. Berikut merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur *problem focused coping*: (1) *Active Coping* (coping aktif), (2) *Planning* (perencanaan), (3) *Suppression of Competing Aktivities* (mengurangi aktifitas-aktifitas persaingan), (4) *Restraint coping* (Pengendalian) (5) *Seeking Social Support for Instrumental Reasons* (mencari dukungan sosial).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Adversity Quotient

Adversity Quotient adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bertahan dalam menghadapi dan mengatasi suatu kesulitan, dimana kesulitan itu adalah suatu hambatan yang akan diubah menjadi suatu peluang sehingga orang tersebut akan mampu mencapai kesuksesan, indikator-indikator yang digunakan mengukur *adversity quotient* yaitu : (1) *Control* (kendali), (2) *Origin dan ownership* (asal-usul pengakuan), (3) *Reach* (jangkauan), (4) *Endurance* (daya tahan).

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi merupakan sejumlah objek tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, di dalamnya terdiri dari orang-orang yang memiliki informasi tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti (Malhotra, 2010). Populasi penelitian ini adalah karyawan PT Cipta Esavira Sejahtera sebesar 200 karyawan. Perusahaan ini bergerak dibidang outsourcing dan karyawan perusahaan ini tersebar di dua tempat yang berbeda yaitu di karaoke Rasa Sayang dan BNI.

Menurut Arikunto (2008) ”penentuan pengambilan sample sebagai berikut : apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya kebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
3. Besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika samplenya besar hasilnya akan lebih baik.

Dari jumlah populasi PT Cipta Esavira Sejahtera sebanyak 200 karyawan yang maka jumlah responden yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 50% dari populasi yaitu 100 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampling *non probability sampling design* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010) yaitu ”*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Adapun pertimbangan untuk menjadi sampel sebagai berikut: (1) Karyawan aktif PT Cipta Esavira Sejahtera yang tidak mengambil cuti dan aktif (2) Minimal sudah bekerja tiga bulan, karena dalam kurun waktu dibawah 3 bulan karyawan di PT Cipta Esavira Sejahtera masih pada tahap treaning.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitan ini adalah dengan menggunakan angket. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa kuesioner memiliki beberapa kelebihan yaitu menungkinkan pengumpulan informasi dalam jumlah besar dan kesimpulan yang obyektif dari data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikumpulkan pembuatannya lebih mudah, mencegah potensi bias dari interview dalam pengambilan data.

Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert, menurut Sugiyono (2010) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini menggunakan respon yang dikategorikan dalam empat macam kategori jawaban yaitu: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat tidak setuju. Skala likert ini meniadakan kategori jawaban di tengah (R) berdasarkan tiga alasan :

a. Kategori undecided itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep asli bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu).
b. Tersedianya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya ke arah setuju ataukah ke arah tidak setuju.
c. Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.

Oleh karena itu peniliti menghilangkan jawaban R (ragu-ragu). Dikhwatirkan responden yang belum bisa memutuskan untuk memberikan jawaban netral akan menimbulkan kecenderungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban ke tengah. Selain itu untuk melihat kecenderungan jawaban ke arah setuju dan tidak setuju.

1. Alat ukur *Adversity Quotient*

Untuk skala *adversity quotient*, menggunakan dimensi dari Stoltz (2005) yang meliputi (1) Control (kendali), (2) Origin dan ownership (asal-usul pengakuan), (3) Reach (jangkauan), (4) Endurance (daya tahan)., Keseluruhan skala ini terdiri dari 40 aitem.

Tabel 1

Blue Print *Adversity Quotient* (Tryout)

NO	Dimensi	Indikator	Aitem	
			F	UF
1	Kendali	1. Merasa yakin mengatasi masalah	1,3, 29	5,23, 26, 35
		2. Mampu mengendalikan masalah	7, 18	12,13,
2	Asal-usul pengakuan	1. Mampu menganalisa asal permasalahan	6,22	8,25, 32
		2. Berani mengakui kesalahan	17,28, 30	19,20, 31
3	Jangkauan	1. Mampu mengatasi pengaruh permasalahan dengan aspek lain	10,38, 40	15,27
		2. Mampu membatasi jangkauan masalah yang dihadapi	24,37, 39	14,36
4	Daya tahan	1. Memiliki daya tahan terhadap permasalahan	11, 33	9,16
		2. Mampu menghadapi rintangan dan pantang menyerah	4,21,	2, 34,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Alat ukur *Problem Focused Coping*

Dimensi *problem focused coping* ini meliputi : (1) *Active Coping* (coping aktif), (2) *Planning* (perencanaan), (3) *Suppression of Competing Aktivities* (Mengurangi aktifitas-aktifitas persaingan), (4) *Restraint coping* (Pengendalian) (5) *Seeking Social Support for Instrumental Reasons* (Mencari dukungan sosial). Keseluruhan skala ini terdiri dari 40 aitem.

Tabel 2

Blue Print *problem focused coping* (TryOut)

No	Dimensi	Indikator	Aitem	
			F	UF
1	Coping aktif	a. Mampu mengambil tindakan langsung	1,5,10,17,35	11,15,39
		b. Mampu membuat keputusan yang efektif untuk memperoleh hasil yang baik	9,	20,33
2	Perencanaan	a. Strategi mengantisipasi sumber stres	2,	6,37
		b. Mampu mengendalikan masalah yang sedang di hadapi	12, 36	19,26
3	Mengurangi aktifitas-aktifitas persaingan	a. Mengalahkan pengaruh eksternal yang tidak berkaitan	21,27, 31	24
		b. Mengfokuskan diri dalam menghadapi stressor	23	16,38
4	Pengendalian	a. Menunda melakukan tindakan	3,22	14,32
		b. Mengendalikan tindakan disaat yang tepat	4,28, 29,	40
5	Mencari dukungan sosial	a. Orang lain memberikan pendorong	25	8,34
		b. Memberikan kepercayaan kepada orang lain	7, 18	13,30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. **Validitas dan Reabilitas**

1. Uji Validitas

Alat ukur *adversity quotient* dan *problem focused coping* diuji validitasnya dengan menggunakan *Software* SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16. Validitas menyatakan derajat kesesuaian antara kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dengan kondisi di lapangan. Penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan (Azwar, 2005). Biasanya digunakan batasan *corrected item-total correlation* $\geq$ 0.30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya bedanya dianggap memuaskan, item yang memiliki harga *corrected item-total correlation* kurang dari 0.30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Validitas suatu instrument dapat dilihat dari hasil SPSS 16.00 *for windows* dengan korelasi *product moment*.

a. *Adversity Quotient*

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variable *Adversity Quotient* diperoleh hasil sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3

Blue Print Adversity Quotient (Penelitian)

NO	Dimensi	Indikator	Aitem	
			F	UF
1	Kendali	1. Merasa yakin mengatasi masalah	1, 22	3, 28
		2. Mampu mengendalikan masalah	5, 15	9,10,
2	Asal-usul pengakuan	1. Mampu menganalisa asal permasalahan	4	6,19, 25
		2. Berani mengakui kesalahan	14,21, 23	16,17, 24
3	Jangkauan	1. Mampu mengatasi pengaruh permasalahan dengan aspek lain	30,32	12,20
		2. Mampu membatasi jangkauan masalah yang dihadapi	31	11,29
4	Daya tahan	1. Memiliki daya tahan terhadap permasalahan	8, 26	7,13
		2. Mampu menghadapi rintangan dan pantang menyerah	18,	2, 27,

Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari terdiri dari 40 aitem, kemudian telah di validasi menjadi 32 aitem valid dan 8 aitem yang tidak valid yaitu nomer 3,4,10,22,23,24,26 dan 37.

b. *Problem Focused Coping*

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variable *Problem Focused Coping* diperoleh hasil sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4

Blue Print Problem Focused Coping (Penelitian)

No	Dimensi	Indikator	Aitem	
			F	UF
1	Coping aktif	1. Mampu mengambil tindakan langsung	1,5,7 ,13,26	8,11,
		2. Mampu membuat keputusan yang efektif untuk memperoleh hasil yang baik	6	15,25
2	Perencanaan	1. Strategi mengantisipasi sumber stres	2,	27
		2. Mampu mengendalikan masalah yang sedang di hadapi	9	14,20
3	Mengurangi aktifitas-aktifitas persaingan	1. Mengalahkan pengaruh eksternal yang tidak berkaitan	21,	18
		2. Mengfokuskan diri dalam menghadapi stressor	17	12,28
4	Pengendalian	1. Menunda melakukan tindakan	3,16	10,24
		2. Mengendalikan tindakan disaat yang tepat	22,23,	
5	Mencari dukungan sosial	1. Orang lain memberikan pendorong	19	5
		2. Memberikan kepercayaan kepada orang lain	4,	30

Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari dari 40 aitem, kemudian telah di validasi menjadi 29 aitem valid dan 11 aitem yang tidak valid yaitu nomer 4,6,13,18,21,30,31,34,36,39 dan 40.

2. Uji Reabilitas

Pada dasarnya suatu alat ukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran dengan konsisten, relibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama diperoleh hasil yang relatif konsiten, maka alat ukur tersebut reliabel (Singarimbun dan efendi,2006). Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu, maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel (Azwar,2010). Uji reliabilitas instrumen menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,8 dapat dinyatakan bahwa instrumen sangat reliabel.

Dari hasil uji realibilitas yang sudah dilakukan menunjukan skala *Adversity Quotient* menunjukan 0,911 kriteria ini menunjukan bahwa diatas 0,8 maka instrumen sangat reliabel. Sedangkan untuk skala *Problem ocused Coping* menunjukan 0,911 kriteria ini juga menunjukan nilai diatas 0,8 maka instrumen *Problem Focused Coping* ini reliabel.

Tabel 5
Uji Reabilitas (Penelitian)

	Reliability Statistics	
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Adversity Quotient	0,911	32
Problem Focused Coping	0,911	29

E. Analisis data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Nazir, 2005). Dalam Penelitian ini menggunakan teknik statistic korelasi *product moment pearson*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara *Adversity Quotient* dengan *Problem Focused Coping*. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Uji ini menggunakan teknik *Chi-Square* dengan kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah jika signifikansi > 0,05 maka sebaran data tersebut adalah normal, dan sebaliknya jika ≤ 0,05 maka sebaran data tersebut tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variable *Adversity Quotient* dengan *Problem Focused Coping* memiliki hubungan yang linier, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas hubungan adalah jika signifikansi < 0,05 maka hubungannya adalah linier, sebaliknya jika signifikansi > 0,05 maka hubungannya adalah tidak linier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id